

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENGATASI DAMPAK PENGGUNAAN
MEDIA TIKTOK TERHADAP AKHLAK ANAK USIA SMA
DI LAMDINGIN BANDA ACEH**

SKRIPSI

Ditujukan Oleh

GADIS HAEZAH DELLHI

NIM. 210201087

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM- BANDA ACEH**

2024M/1446H

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENGATASI DAMPAK PENGGUNAAN
MEDIA TIKTOK TERHADAP AKHLAK ANAK USIA SMA
DI LAMADINGIN BANDA ACEH
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

GADIS HAEZAH DELLHI

NIM. 210201087

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Di Setujui Oleh :

A R - R A N I R Y

Pembimbing

Dr. Silahuddin, M.Ag.

NIP. 197608142009011013

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENGATASI DAMPAK PENGGUNAAN
MEDIA TIKTOK TERHADAP AKHLAK ANAK USIA SMA
DI LAMDINGIN BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari/tanggal:

Senin, 21 April 2025 M

22 Syawal 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Silahuddin, S.Ag., M.Ag.

NIP.197608142009011013

Sekretaris,



Suriana, S.Pd.I., M.A.

NIP.198301142015032001

Penguji I,



Dr. Nazrullah, S.Pd.I., M.Pd.

NIP.197907012007101002

Penguji II,



Dr. Zulfatmi, S.Ag., M.Ag.

NIP.197501082005012008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S. Ag., M. A., M. Ed., Ph. D.

NIP.1973010211997031003

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini:

Nama : Gadis Haezah Dellhi
Nim : 210201087
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Dampak Penggunaan Media TikTok Terhadap Anak Usia SMA Di Lamdingin Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan karya ilmiah ini sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya setelah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 5 November 2024



Gadis Haezah Dellhi
NIM. 210201087

ABSTRAK

Nama : Gadis Haezah Dellhi
Nim : 210201087
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Penggunaan Media TikTok Terhadap Akhlak Anak Usia SMA di Lamdingin Banda Aceh
Pembimbing : Dr. Silahuddin, M.Ag.
Kata Kunci : TikTok, akhlak remaja, media sosial, peran orang tua

Maraknya penggunaan media sosial TikTok di kalangan anak usia SMA menimbulkan perhatian tersendiri, terutama terkait dampaknya terhadap akhlak remaja. TikTok menjadi hiburan favorit sekaligus sarana ekspresi diri, namun juga menyuguhkan konten yang kurang sesuai dengan nilai moral dan ajaran Islam. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah: (1) Bagaimana penggunaan media TikTok oleh anak usia SMA di Lamdingin Banda Aceh? (2) Bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi dampak negatif TikTok? (3) Apa saja dampak positif dan negatif TikTok terhadap anak usia SMA?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap siswa SMA dan orang tua di Lamdingin Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak menggunakan TikTok secara intensif, baik untuk hiburan maupun eksistensi sosial, yang kadang mengganggu tanggung jawab belajar dan hubungan sosial dalam keluarga. TikTok memberikan dampak positif berupa peningkatan kreativitas dan wawasan, namun juga menimbulkan dampak negatif seperti perilaku kasar, meniru gaya hidup tidak Islami, serta penurunan sopan santun. Orang tua berupaya mengatasi hal ini melalui pembatasan waktu, pengawasan konten, pemberian pemahaman agama, dan *quality time* bersama anak.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah banyak memberikan karunia-Nya. Penyelesaian penyusunan skripsi ini dengan yang direncanakan. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Dampak Penggunaan Media TikTok Terhadap Akhlak Anak Usia SMA Di Lindingin Banda Aceh”**. Shalawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wa Sallam. Yang telah berhasil mengubah peradaban manusia dari masa kebodohan ke masa yang penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Sastra 1 (S1) dan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan mereka dengan rahmat dan keberkahan yang berlipat ganda. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Selanjutnya, penulisan skripsi ini tidak akan terlepas dari bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Banyak bentuk bantuan berupa perhatian dan komentar, kritikan maupun saran yang bermanfaat serta membantu penulis, sehingga penulis

bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa kepada Ayahanda Hidayatullah dan Ibunda Dellia Suharnita sebagai kado terindah menjadi orang tua terbaik bagi anak nya. Ucapan terimakasih, cinta dan sayang yang tidak terhingga. Kasih sayang, doa, nasehat, dukungan yang tidak akan pernah habis dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga rahmat dan ridha Allah senantiasa tercurahkan kepada Ayahanda, Ibunda sehingga dapat meraih kebahagiaan yang sesungguhnya dunia dan akhirat.
2. Bapak Dr. Silahuddin, M.Ag. selaku pembimbing skripsi, yang telah dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan ketulusan hati memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga selama proses penelitian ini. Setiap masukan, kritik, dan saran yang Bapak berikan telah menjadi penuntun bagi penulis dalam menyusun skripsi ini dengan lebih baik. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan pemikiran yang Bapak luangkan untuk mendampingi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak dengan pahala yang berlipat ganda dan keberkahan yang melimpah dalam kehidupan dunia dan akhirat.
3. Bapak Dr. M. Chalis, M.Ag. selaku penasihat akademik, yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan arahan yang sangat berharga selama penulis menempuh studi dan menyusun skripsi ini. Ketelatenan dan

kebijaksanaan Bapak dalam memberikan masukan telah menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menyelesaikan setiap tahapan penelitian.

4. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kemudahan, dukungan, dan fasilitas selama proses penyusunan skripsi ini. Kebijakan dan kebersamaan yang Bapak dan jajaran pimpin telah menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi penulis untuk menyelesaikan studi.
5. Bapak Dr. Marzuki, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, beserta seluruh dosen dan staf Program Studi PAI yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan bantuan selama penulis menempuh studi. Setiap pengajaran, nasihat, dan dukungan yang diberikan telah menjadi bekal berharga bagi penulis dalam mengembangkan diri dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Siti Ayu Khumaira, Zaitun Nisa, dan Fitria Rizki sahabat-sahabat terbaik yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, dan semangat yang tak ternilai harganya selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis, terutama di saat-saat penuh tantangan. Setiap canda, tawa, dan dorongan yang kalian berikan telah menjadi penyemangat yang luar biasa, membuat perjalanan penyusunan skripsi ini terasa lebih ringan dan bermakna. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua teman-teman seperjuangan yang telah turut membantu, memberikan semangat, serta

berbagi pengalaman selama proses penyusunan skripsi ini. Kebersamaan dan solidaritas yang terjalin di antara kita telah menjadi energi positif yang mendorong penulis untuk terus berusaha hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Terakhir diri saya sendiri, Gadis Haezah Dellhi atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Masih banyak tahap yang harus saya lalui untuk menjadi seorang yang sukses dan berguna bagi orang lain, semoga dengan langkah awal yang baik ini segala langkah saya kedepannya dipermudah oleh Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuh hati bahwa dalam skripsi ini mungkin terdapat kekurangan dan kesalahan, baik dalam penulisan maupun isinya. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf dan sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari para pembaca. Setiap masukan akan penulis terima dengan syukur sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi langkah kecil dalam memperkaya khazanah ilmu.

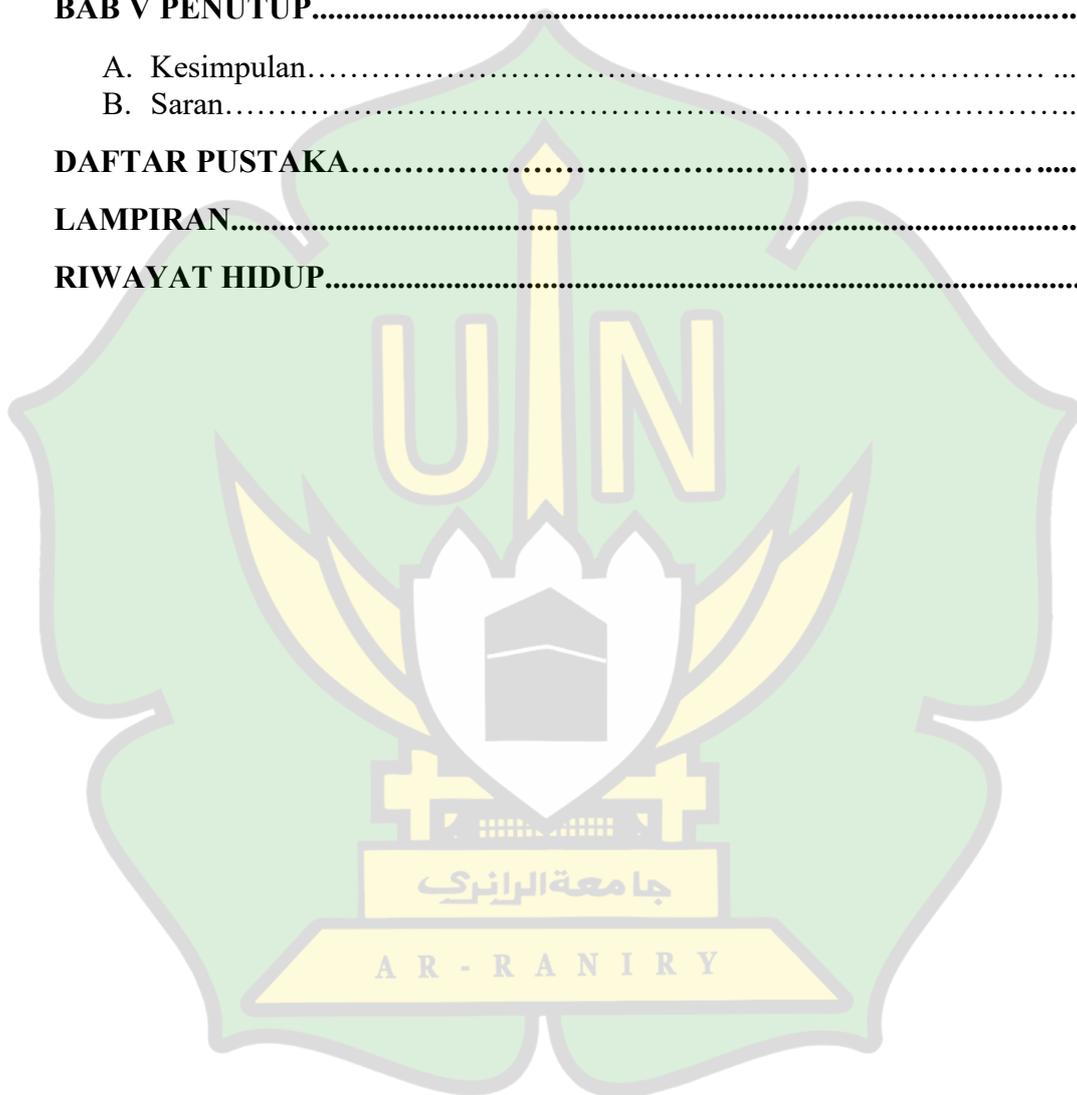
Banda Aceh, 5 November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

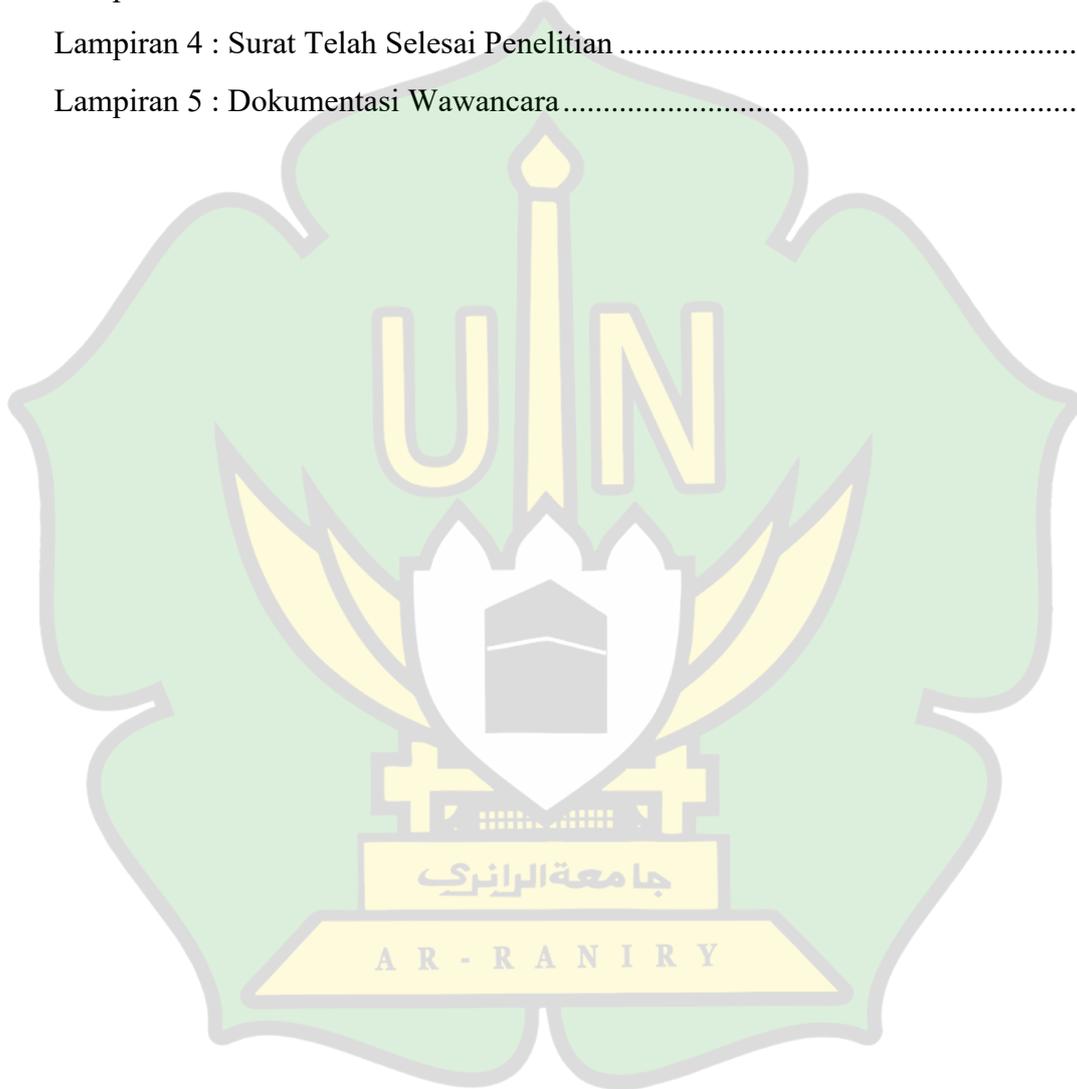
HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional	12
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Upaya Orang Tua dalam Pendidikan Anak.....	17
1. Pengertian Orang Tua dalam Pendidikan Anak	17
2. Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Bermain Media Sosial.	19
3. Peran Orang Tua dalam Mendampingi Penggunaan Media Sosial Pada Anak	22
B. Dampak Media TikTok dalam Pendidikan Anak.....	24
1. Pengertian Media Sosial.....	24
2. Aplikasi TikTok dalam Pendidikan Anak.....	25
3. Sejarah Media Sosial TikTok.....	26
4. Dampak Positif dan Negatif Aplikasi TikTok	28
C. Akhlak Anak Usia SMA	31
1. Pengertian Akhlak Anak Usia SMA	31
2. Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Anak	33
3. Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak.....	35
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Kehadiran Peneliti Di Lapangan	40
C. Lokasi Penelitian.....	41
D. Subjek Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Analisis Data.....	47

G. Pengecekan Keabsahan Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
B. Hasil Penelitian.....	55
C. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	85
RIWAYAT HIDUP.....	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Wawancara	88
Lampiran 2 : Surat Keputusan (SK) Bimbingan Skripsi.....	89
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Dari Akademik.....	90
Lampiran 4 : Surat Telah Selesai Penelitian	91
Lampiran 5 : Dokumentasi Wawancara	92



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan sengaja untuk memberikan bimbingan atau dukungan guna meningkatkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan kepada peserta didik oleh guru untuk mencapai kedewasaan. Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, karena guru memegang peranan penting dalam mencapai tujuan belajar mengajar di sekolah agar siswa dapat mencapai potensi maksimalnya.¹ Sebagaimana firman Allah QS. Al- Mujadilah (28:11) :

خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ ۖ دَرَجَاتٍ الْعِلْمِ أُوتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ

Artinya: “Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al- Mujadilah 28:11)

Ayat ini menegaskan dua landasan pokok dalam Islam tentang keutamaan ilmu dan iman, Pertama, Allah menjanjikan pengangkatan derajat bagi orang beriman yang disertai dengan ilmu pengetahuan, baik derajat di dunia berupa kemuliaan, pengaruh, dan kedudukan sosial, maupun derajat di akhirat berupa kedudukan yang tinggi di surga. Kedua, penyandingan kata “orang beriman” dan “orang berilmu”

¹ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hlm. 24.

menunjukkan syarat mutlak bahwa ilmu yang bermanfaat harus dilandasi keimanan. Ayat ini menjadi dalil utama tentang keutamaan menuntut ilmu dalam Islam dan tanggung jawab para pendidik (guru/orang tua) untuk mengajarkan ilmu yang bermanfaat.

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu aspek ajaran Islam yang merangkum kelengkapan nasehat Islam itu sendiri. Sebuah inisiatif yang didirikan untuk membantu anak-anak mengembangkan karakter mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani rohani yang didasarkan pada hukum-hukum agama Islam untuk membangun kepribadian Islam utama. Tujuan pendidikan ini adalah untuk membuat orang menjadi bertaqwa, yang mampu berkembang, bersosialisasi, dan berperilaku sesuai norma agama Islam.²

Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi anak saat bermain media sosial. Orang tua bisa dikatakan berperan dengan baik jika mereka aktif mengawasi, memberi pemahaman tentang bahaya media sosial, serta mengajak anak berdiskusi tentang apa saja yang mereka lihat atau bagikan di internet. Dengan begitu, anak bisa terhindar dari pengaruh buruk dan lebih bijak dalam menggunakan media sosial.

Peran orang tua dalam mendidik ialah mengajarkan anak tentang sopan santun, tentang bagaimana seharusnya anak bersikap baik terhadap orang lain dan

² Imam Mohtar, *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat* (Cet. 1; Jawa .

dapat mengembangkan kemampuannya. Bentuk pendampingan kepada anak yang menggunakan media sosial ialah, orang tua mengajarkan anak dalam bersikap baik di media sosial, orang tua mengajarkan anak untuk mengambil hal-hal positif di media sosial.

Seiring dengan perkembangan zaman, tidak terasa perkembangan teknologi dan informasi telah begitu pesat. Perkembangan dunia digital selama satu dekade terakhir telah melahirkan beberapa macam teknologi yang memungkinkan setiap orang dengan mudah mengakses dan mencari segala jenis informasi.³ Perkembangan teknologi mengalami kemajuan tidak hanya di Indonesia tetapi di seluruh dunia. Sebagaimana firman Allah QS. Al- Jasiyah (25:13) :

لَقَوْمٍ لَّآيَاتٍ ذَٰلِكَ فِي إِنَّ ۖ مِنْهُ جَمِيعًا الْأَرْضِ فِي وَمَا السَّمَوَاتِ فِي مَا لَكُمْ وَسَخَّرَ
يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Dan dia menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untukmu semuanya (sebagai rambut) dari nya. Sungguh, dalam hal yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berpikir”. (QS. Al- Jasiyah 25:13)

Ayat ini menjelaskan tentang karunia Allah yang menundukkan seluruh alam semesta (termasuk teknologi, sumber daya alam, dan hukum alam) untuk

³ Andhini Hastrida, Proses Pengelolaan Media Sosial Pemerintah: Manfaat dan Resiko, Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik, Vol. 25, No. 2, 2021, hlm. 149.

kemaslahatan manusia. Kata "سَخَّرَ" yang berarti "menundukkan" menunjukkan bahwa segala perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan pada hakikatnya adalah anugerah Allah yang harus disyukuri dengan mengakui asal-usulnya dari Allah, dimanfaatkan sesuai ketentuan syariat, dan dijadikan sarana untuk semakin mengenal kebesaran Allah. Ayat ini menjadi landasan bahwa kemajuan digital (seperti media sosial) adalah bagian dari ciptaan Allah yang harus digunakan secara bertanggung jawab.

Hal ini ditandai dengan munculnya berbagai jenis *platform* dengan tipe dan versi berbeda-beda, yang disediakan sesuai kebutuhan pengguna. Selain itu, perkembangan teknologi juga berdampak pada pendidikan, perekonomian dan berbagai aspek lainnya. Banyak pengembang *platform* dan aplikasi yang menciptakan inovasi baru, mengembangkannya lebih jauh, dan menjadi populer di masyarakat. Misalnya aplikasi "Ruangguru" yang merupakan aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran. Ada juga aplikasi untuk keperluan jual beli seperti Shopee dan Lazada, aplikasi yang digunakan untuk kebutuhan jual beli. Banyak jenis aplikasi yang memenuhi kebutuhan manusia sesuai dengan jenis platformnya.

Pesatnya perkembangan teknologi, melibatkan berbagai jenis platform menjadi perhatian masyarakat. Setiap *platform* tentu mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Ada dampak positif dan negatif. Penggunaan Internet juga sudah mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini ditandai dengan mudahnya akses Internet di kalangan masyarakat. Dengan adanya internet

memungkinkan setiap orang terhubung dengan orang lain, hal ini bisa dilakukan misalnya dengan menggunakan media sosial.

Di antara berbagai jenis *platform* yang berkembang dikalangan masyarakat, adalah jenis *platform* media sosial. Media sosial dapat dijadikan sebagai penghubung antara satu orang dengan orang lainnya. Oleh karena itu, media sosial biasa digunakan untuk berbagai kepentingan dan juga kebutuhan.⁴ Awalnya, media sosial dapat digunakan untuk menyisipkan gambar dan video, serta berbagi cerita dalam bentuk status kepada orang-orang yang terkait dengan penggunanya. Namun pada akhirnya, pengguna tidak hanya menggunakan media sosial untuk berbagi cerita saja. Mereka dapat memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan karyanya, menawarkan produk untuk dijual, dan mengikuti berita terkini. Banyak juga orang yang memanfaatkan media sosial untuk meraih ilmu agama, motivasi beribadah, hingga motivasi hidup.

Kehadiran media sosial, *e-commerce*, konten streaming, telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. Sementara itu, jumlah pengguna media sosial juga terus bertambah, dengan rata-rata 13 pengguna baru tiap detiknya. Pada Oktober 2021, angka pengguna media sosial meningkat hingga 4,55 miliar. Banyaknya pengguna media sosial bahkan telah menjangkau mulai dari orang dewasa hingga anak-anak.

⁴ Nabila Ghaisani, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Kecamatan Blangkejeren*, Jurnal An Nadwah, Vol 27, No. 2, 2021, hlm. 7

Salah satu media sosial yang paling populer dan digunakan banyak orang adalah TikTok. TikTok merupakan salah satu dari sekian banyak jenis media sosial yang populer di berbagai kalangan masyarakat. Selain masyarakat biasa, TikTok juga digunakan oleh banyak orang, termasuk artis dan YouTuber dan masih banyak yang lainnya menggunakan TikTok. TikTok merupakan salah satu jenis aplikasi yang dapat digunakan untuk berbagi video unik dan kreatif, dapat memberikan masukan yang diberikan melalui kolom komentar yang tersedia, dan memungkinkan komunikasi antar pengguna yang satu dengan yang lainnya. Oleh sebab itu aplikasi TikTok diunduh oleh banyak orang.⁵

Di Indonesia pada tahun 2018 aplikasi TikTok dinobatkan sebagai aplikasi terbaik di play store yang dimiliki oleh google. TikTok sendiri juga masuk dalam kategori Aplikasi hiburan. Namun pada bulan Juli 2018, aplikasi TikTok diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) karena mengandung konten negatif yang tidak pantas untuk ditonton, terutama konten yang ditujukan untuk anak-anak. Namun pemblokiran hanya berlangsung selama satu minggu yaitu tanggal 3 hingga 10 Juli 2018.⁶

Jumlah pengguna aplikasi TikTok di Indonesia telah mencapai lebih dari 10 juta pengguna, dengan mayoritas penggunanya adalah anak-anak usia sekolah, hal

⁵ Andhini Hastrida, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Kecamatan Blangkejeren*,...,hlm. 150

⁶ Dwi Putri Robiatul Adawiyah, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang*, Jurnal Komunikasi, Vol. 14, No, 2, 2020, hlm. 136

ini menunjukkan bahwa aplikasi TikTok merupakan aplikasi populer yang disukai oleh generasi millennial yang mayoritasnya anak-anak di sekolah.

Berdasarkan observasi awal di temukan banyak sekali anak-anak SMA yang menggunakan media sosial TikTok. Mereka sangat suka menggunakan aplikasi TikTok. Karena bagi mereka, TikTok adalah teman untuk menghibur diri ketika sedang bosan. Semua orang memanfaatkan media sosial untuk menemaninya saat membutuhkan hiburan atau saat sedang bosan. Media sosial TikTok ini mampu membuat penggunanya tertawa karena pengguna TikTok disuguhkan video ekspresi musik yang berbeda-beda yang pada akhirnya menjadi kesenangan bagi penggunanya.⁷

Dengan banyaknya pengguna pada kalangan anak usia SMA, hal ini sebenarnya bisa menimbulkan dampak positif dan negatif. Konten-konten yang terdapat pada aplikasi TikTok, selain sebagai konten hiburan yang bermanfaat, juga dapat disajikan sebagai konten yang kurang layak untuk ditonton oleh anak sekolah. Karena biasanya pengguna TikTok menghibur diri dengan cara membuat video yang sedang berjoget-joget ria kemudian mengupload ke akunnya dan dilihat oleh berbagai kalangan pengguna TikTok. Tentu saja hal ini menunjukkan kemerosotan moral dalam agama. Apabila konten-konten tersebut disaksikan dan ditiru oleh kalangan remaja maka akan membawa pengaruh yang negatif bagi kalangan remaja.

⁷ Tri Buana dan Dwi Maharani, *Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak*, (Jurnal Inovasi, Vol. 14, No. 1, 2020), hlm. 2.

Anak-anak seharusnya dibiasakan dengan perilaku Islami seperti sopan santun, berkata baik, dan menjaga adab. Namun, sejak menggunakan TikTok, banyak anak yang terpengaruh konten negatif seperti bahasa kasar, gaya hidup tidak Islami, dan tantangan berbahaya. Tanpa pengawasan, mereka bisa meniru hal-hal buruk tersebut. Oleh karena itu, orang tua harus aktif membimbing anak dalam bermedia sosial, sekaligus mengajarkan cara memilih konten yang bermanfaat sesuai ajaran agama.

Selain itu, tren fashion dengan berbagai model banyak menarik perhatian kalangan siswa. Mereka merasa perlu mengikuti tren untuk mengikuti perkembangan zaman. Tanpa disadari, terdapat trend fashion yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, namun tetap terus dilakukan karena tidak ingin terlihat kolot dan kuno. Ajaran Islam melarang perempuan mengenakan pakaian tipis, transparan, ketat yang memperlihatkan lekuk tubuh, kecuali jika berdiri di depan suaminya. Hal ini menarik perhatian bahkan bisa menggairahkan lawan jenis yang melihatnya.⁸

Terlepas dari banyaknya konten negatif yang terdapat pada aplikasi TikTok. Terdapat juga konten-konten positif yang bisa dilihat pada aplikasi tersebut. Misalnya konten-konten yang memuat topik keislaman seperti ceramah Ulama, Murottal, dan Sholawat. Hal ini tidak boleh diabaikan, sebab selama pengguna aplikasi TikTok kalangan pelajar diawasi dan diarahkan pada sesuatu yang positif

⁸ Bahrin Ali Murtopo, "Etika Berpakaian Dalam Islam: Tinjauan Busana Wanita Sesuai Ketentuan Islam," *Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, Vol. 1, No. 2, (2 Oktober 2017), hlm. 246.

maka akan berdampak positif. Hal ini juga dapat mengatasi dan meminimalkan konten negatif dalam aplikasi TikTok. Penggunaan TikTok oleh kalangan siswa SMA tidak dapat dicegah atau dihindari karena aplikasi tersebut mengandung unsur positif dan negatif.

Oleh karena itu peran orang tua sangat dibutuhkan karena mereka mempunyai akses sehari-hari terhadap praktik keagamaan anak dan lebih leluasa dalam memantau, mendukung, dan mengembangkan keyakinan agama setiap hari. Memberikan nasehat kepada anak dalam setiap pembelajaran, namun karena kebebasan dalam menggunakan media sosial khususnya aplikasi Tiktok, beberapa anak menunjukkan perilaku yang bertentangan dengan Islam, yaitu mengatakan kata-kata yang tidak pantas kepada temannya, karena mereka sadar akan viralnya kata-kata tersebut. Oleh karena itu orang tua sangat berperan penting dalam hal mengatasi berbagai efek negatif yang ditimbulkan dari media sosial tersebut.

Berdasarkan observasi, terlihat bahwa banyak anak usia SMA yang menghabiskan waktu berjam-jam setiap hari untuk berselancar di TikTok tanpa bimbingan orang tua. Mereka kerap terpengaruh konten-konten tidak Islami seperti gaya berpakaian kurang sopan, ucapan kasar, dan perilaku tidak pantas yang populer di *platform* tersebut. Meskipun ada sebagian kecil yang mengakses konten keagamaan seperti ceramah atau murottal, kebanyakan justru lebih tertarik pada tren-tren yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Minimnya pengawasan dari orang tua, baik karena ketidaktahuan maupun kesibukan, membuat anak-anak ini rentan

meniru hal-hal negatif dari TikTok, sehingga diperlukan pendekatan khusus untuk mengarahkan penggunaan media sosial mereka sesuai dengan ajaran Islam.⁹

Dengan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Penggunaan Media Tiktok Terhadap Akhlak Anak Usia SMA Di Lamdingin Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media Tiktok oleh anak usia SMA di Lamdingin Banda Aceh?
2. Bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi dampak negatif aplikasi Tiktok pada anak usia SMA di Lamdingin Banda Aceh?
3. Apa dampak positif dan negatif media Tiktok pada anak usia SMA di Lamdingin Banda Aceh?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk Mengetahui Bagaimana penggunaan media Tiktok oleh anak usia SMA di Lamdingin Banda Aceh?
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Peranan Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif Aplikasi Tiktok pada anak usia SMA di Lamdingin Banda Aceh
3. Untuk Mengetahui Apa Dampak Positif dan Negatif Media Tiktok pada anak usia SMA di Lamdingin Banda Aceh

⁹ Hasil Observasi di Lamdingin Banda Aceh, Jum'at 1 November 2024

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengetahuan untuk mengetahui sejauh mana peranan orang tua dalam mengatasi dampak aplikasi Tiktok terhadap akhlak anak usia SMA di Lamdingin Banda Aceh.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan (refrensi) bagi para peneliti yang akan melakukan peneltian sejenis penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat membantu sekolah menjadi lebih proaktif dalam mendampingi perkembangan karakter siswa di tengah tatangan media sosial, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung akhlak yang baik.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat membantu orangtua memahami dampak penggunaan media sosial, khususnya TikTok, terhadap perkembangan akhlak anak mereka. Oleh karena itu, orang tua dapat membuat cara yang lebih baik untuk mengawasi dan membmbiing anak-anak mereka untuk menggunakan media sosial dengan benar.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat, utamanya bagi kalangan muda hingga kalangan tua agar dapat mengetahui pentingnya mencegah hal-hal negatif dari aplikasi Tiktok.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan pengetahuan serta pengalaman yang dapat berguna pada jenjang selanjutnya.

E. Definisi Operasional

1. Upaya

Upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Upaya merupakan segala sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta mamfaat suatu hal tersebut dilaksanakan.

Dalam penelitian ini, upaya orang tua dimaknai sebagai berbagai bentuk tindakan nyata yang dilakukan untuk membatasi dan mengawasi penggunaan TikTok pada anak, seperti membuat peraturan jam penggunaan, memeriksa konten yang ditonton, serta memberikan pengarahan tentang konten yang baik dan buruk. Upaya-upaya ini penting diamati karena menjadi kunci dalam menghadapi pengaruh negatif media sosial.

2. Orang Tua

Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Mereka harus siap menjalani kehidupan berumah tangga salah satunya adalah dituntut untuk dapat berpikir serta bergerak untuk jauh kedepan, karena orang tua berumah tangga akan diberikan amanah yang harus dilaksanakan dengan baik dan benar. Amanah tersebut adalah mengurus mengurus serta membina anak-anak mereka, baik dari segi jasmani maupun rohani.

Penelitian ini memfokuskan pada orang tua yang memiliki anak dengan usia 14-18 tahun dan secara aktif mengawasi kegiatan anak di media sosial. Orang tua dalam penelitian ini adalah mereka yang sehari-hari tinggal bersama anak dan terlibat dalam pengasuhan.

3. Dampak Media Tiktok

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa arti "media" yaitu alat (sarana) komunikasi, seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Kata "media" menyiratkan arti "mediasi" atau "perantara", karena mereka hadir di antara para audiensi dan dunia luar. Sedangkan Tiktok adalah salah satu aplikasi yang paling populer dan juga digemari di seluruh dunia. TikTok merupakan sebuah jaringan dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Jadi dampak yang dimaksud dalam

penelitian ini yaitu segala dampak negatif yang diakibatkan oleh media TikTok yang dapat mempengaruhi akhlak anak usia SMA di Lamdingin Banda Aceh.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan dampak TikTok adalah berbagai pengaruh negatif yang muncul akibat penggunaan aplikasi tersebut, terutama perubahan perilaku dan sikap anak yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama dan kesopanan. Dampak ini dapat terlihat dari cara berbicara, berpakaian, maupun berinteraksi dengan orang lain.

4. Akhlak

Kata akhlak berasal dari Bahasa Arab, jamak dari "*khuluqun*" yang, menurut Bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at. Menurut pengertian sehari-hari umumnya akhlak itu disamakan dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun. Akhlak merupakan sebuah sistem yang lengkap terdiri dari karakteristik-karakteristik atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa.

Dalam penelitian ini, akhlak yang dimaksud adalah tingkah laku dan budi pekerti anak dalam kehidupan sehari-hari yang diamati melalui beberapa aspek utama: cara berbicara dan menghormati orang tua, sopan santun dalam bergaul dengan teman, kedisiplinan dalam menjalankan ibadah, serta cara berpakaian yang sesuai dengan norma agama. Perubahan akhlak ini menjadi fokus penelitian karena banyak orang tua di Lamdingin melaporkan kemerosotan dalam hal-hal tersebut setelah anak mereka aktif menggunakan TikTok.

5. Anak Usia SMA

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah pelajar yang menduduki masa pendidikan format sebelum memasuki bangku perkuliahan. SMA adalah individu yang sedang mengalami masa remaja akhir (late adolescence) berada pada usia 14 sampai 18 tahun. Sedangkan masa remaja dimulai kira-kira usia 10 tahun dan berakhir antara usia 18 sampai 22 tahun.

Penelitian ini memusatkan perhatian pada anak dengan rentang usia 14-18 tahun karena pada usia inilah remaja sedang dalam masa pencarian jati diri dan paling rentan terpengaruh oleh konten-konten di media sosial seperti TikTok. Pemilihan rentang usia ini didasarkan pada pengamatan bahwa perubahan perilaku akibat TikTok paling jelas terlihat pada kelompok usia tersebut di wilayah Lamdingin. Selain itu, anak usia 14-18 tahun juga sudah memiliki kebebasan lebih dalam menggunakan gawai tetapi masih membutuhkan bimbingan orang tua.

Berdasarkan definisi operasional di atas penelitian ini difokuskan kepada upaya orang tua dalam mengatasi dampak penggunaan media TikTok terhadap akhlak anak usia SMA di Lamdingin Banda Aceh.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Anita Sari dengan judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Akhlak Pada Siswa pengguna Tiktok di SMK Sepuluh Nofember Sidoarjo" membahas tentang kasus yang perlu mendapat perhatian di mana kurangnya akhlak siswa terhadap guru.

Oleh karena itu, perlu adanya upaya guru PAI sebagai pembinaan peserta didik agar terbentuk akhlak yang baik.¹⁰ Persamaan penelitian Dwi Anita Sari dengan peneliti penulis terletak pada kesamaan dalam membahas Upaya Guru Pendidikan Agama Islam serta aplikasi Tiktok dan metode yang digunakan adalah kualitatif sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Anita Sari menggunakan objek penelitian yang dipusatkan pada anak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sedangkan penelitian pada objek penelitian adalah anak Sekolah Menengah Atas (SMA)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Wahyu Hidayati dan Devi Anggraini dengan judul "Dampak Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik" membahas mengenai bagaimana dampak penggunaan media sosial Tik-Tok terhadap perilaku Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa serta cara mengatasi dampak dari penggunaan Tik-Tok.¹¹ Persamaan penelitian Eka Wahyu Hidayanti dan Devi Anggraini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada aplikasi dampak Penggunaan Tiktok, sedangkan perbedaan penelitian dilakukan Eka wahyu

¹⁰ Dwi Anita Sari, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Pada Siswa Pengguna Tiktok di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021), hlm. 6.

¹¹ Eka Wahyu Hidayanti dan Devi Anggraini, *Dampak Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa*, *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, No.8. Vol.2 (2022). hlm. 8-10.

Hidayanti dan Devi Anggraini menggunakan objek penelitian dipusatkan pada Mahasiswa Prodi PAI sedangkan penelitian pada objek penelitian adalah anak Sekolah Menengah Atas (SMA), dan terdapat perbedaan tujuan penelitian yaitu tujuan penelitian Eka Wahyu Hidayanti dan Devi Anggraini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana dampak penggunaan media sosial Tik-Tok terhadap perilaku Islami Mahasiswa Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya orang tua dalam mengatasi dampak penggunaan media Tik-Tok terhadap akhlak anak usia SMA di Lamdingin Banda Aceh.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Bagus Priambodo dengan judul pengaruh "Tiktok" terhadap kreativitas pemuda Surabaya berfokus pada bagaimana Tiktok mempengaruhi kreativitas remaja di wilayah Surabaya pada umumnya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. bebas dan mengekspresikan ekspresi mereka selucu mungkin.¹² Persamaan penelitian Bagus Priambodo dengan penelitian penulis ini terletak pada media yang digunakan dalam penelitian yaitu aplikasi Tiktok, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang dibahas. Pada penelitian sebelumnya membahas mengenai kreativitas remaja dalam menggunakan

¹² Bagus Priambodo, *Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya*, (Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Komunikasi: Surabaya, 2018).

Tiktok, sedangkan penelitian ini membahas tentang dampak negatif dari penggunaan Tiktok.

